

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Aspek input dalam sistem pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Purwokerto terdiri dari sumber daya manusia, anggaran, kebijakan, sarana prasarana, dan pemberdayaan masyarakat.
2. Aspek proses dalam pengelolaan sampah rumah tangga terdiri atas dua sub aspek yaitu pengurangan sampah dan penanganan sampah. Pengurangan sampah dilakukan melalui penerapan pembatasan penggunaan kantong plastik di swalayan, pemanfaatan bank sampah, dan pendaur ulangan sampah. Sementara itu, penanganan sampah dilakukan melalui tahap pemilahan, pengumpulan sampah di TPS3R, pengangkutan sampah, pengolahan sampah (menjadi bubur sampah dan bahan RDF) serta pembuangan akhir sampah, yang mana dalam pembuangan akhir ke TPA BLE dilanjutkan dengan pembuatan produk ramah lingkungan.
3. Aspek output dalam pengelolaan sampah rumah tangga yaitu terkait produk olahan sampah seperti pembuatan kompos, budidaya maggot, kerajinan dari sampah anorganik dan sebagainya. Yang mana di masyarakat belum semua melakukan pembuatan produk olahan tersebut, sedangkan di beberapa TPS3R pernah melakukan pembuatan produk olahan namun terkendala beberapa faktor seperti kendala perizinan, pemasaran, dan keterbatasan sumber daya (manusia, dana, lahan).
4. Aspek Outcome/impact dalam pengelolaan sampah rumah tangga yaitu terkait peningkatan kualitas lingkungan dan status kesehatan, dimana sistem pengelolaan sampah rumah tangga yang efektif akan berpengaruh baik pula pada kualitas lingkungan sekitar dan status kesehatan masyarakat.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat
 - a. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah utamanya dalam kegiatan pemilahan sampah di sumbernya.
 - b. Mengubah pola pikir dan perilaku pengelolaan sampah untuk menghindari adanya dampak buruk dan kendala dari pengelolaan yang kurang baik.
 - c. Menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam kehidupan sehari-hari untuk membantu dalam pengurangan sampah.
2. Bagi TPS3R
 - a. Meningkatkan frekuensi pemberdayaan masyarakat seperti sosialisasi, penyuluhan, edukasi maupun pelatihan untuk mendorong motivasi masyarakat.
 - b. Meningkatkan kinerja sistem pengelolaan sampah di TPS3R guna mencegah kendala dan hambatan yang mungkin terjadi.
 - c. Meningkatkan penegakan aturan terkait pengelolaan sampah baik untuk pekerja maupun masyarakat untuk meminimalisir pelanggaran yang terjadi sehingga tidak menghambat pelaksanaan pengelolaan sampah.
3. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas
 - a. Meningkatkan frekuensi monitoring dan evaluasi serta koordinasi dengan TP3R untuk mengidentifikasi masalah dan kendala yang ada.
 - b. Penyediaan fasilitas dan sarana prasarana yang lebih memadai seperti mesin conveyor dan mesin pengolah sampah menjadi produk bermanfaat lainnya.
 - c. Melakukan pengembangan dan peningkatan sistem di TPA BLE.
 - d. Memberikan jaminan kesejahteraan dan kesehatan anggota KSM/TPS3R.
 - e. Memperluas kolaborasi dan kerjasama dengan pihak ketiga dalam membantu pelaksanaan pengelolaan sampah rumah tangga.

4. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Melakukan penelitian dan kerja sama lintas sektor untuk membantu dalam menangani permasalahan terkait sampah khususnya di fasilitas pengelolaan sampah seperti TPS3R.
5. Bagi Mahasiswa/Peneliti selanjutnya
 - a. Melakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor yang mempengaruhi rendahnya perilaku dan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga untuk mendorong salah satunya yaitu perilaku pemilahan di sumber dan menerapkan intervensi yang tepat.
 - b. Melakukan penelitian terkait dampak kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga.
 - c. Melakukan penelitian terkait pengelolaan sampah di tingkat hilir yaitu di TPA BLE.

